

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian digunakan penelitian menggunakan penelitian lapangan. Penelitian lapangan merupakan mempelajari tentang intensif latar belakang keadaan sekarang, serta saling berhubungan dengan individu, lembaga, dan masyarakat.⁴⁰ Penelitian lapangan dianggap pendekatan mendalam penelitian kualitatif. Ide dalam penelitian yaitu peneliti terjun lapangan mengadakan pengamatan langsung tentang fenomena terjadi. Hal ini peneliti memilih lokasi yang diteliti atau pengamatan di MI NU Matholi'ul Falah Jepang Kudus. Sehubungan dengan hal ini, peneliti akan menguraikan bagaimana implementasi dikelas dan situasi lokasi tersebut.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan digunakan peneliti yaitu pendekatan kualitatif berkarakter deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan bentuk penelitian memerlukan kegiatan reduksi merupakan hasil wawancara, observasi atau sejumlah dokumen. Data tersebut dapat disimpulkan dan diseleksi dapat dimasukan kategori yang tepat. Akhirnya muara dari semua proses analisis data kualitatif pada pelukisan atau penuturan berkaitan dengan masalah diteliti.⁴¹ Peneliti memilih pendekatan didasari beberapa alasan. Pertama, pendekatan kualitatif digunakan data dibutuhkan berupa informasi mengenai gejala fenomena berjadi di daerah atau masyarakat peneliti data yang diambil dari guru kelas, kepala sekolah dan peserta didik di MI NU Matholi'ul Falah Jepang Kudus.

Hal ini peneliti dapat mendapatkan data, peneliti berhadapan langsung dengan informasi. Kedua, peneliti mendeskripsikan objek diteliti secara sistematis mencatat seluruh hal objek akan di teliti. Ketiga, peneliti mengemukakan fenomena sosial

⁴⁰Husaini Usman, Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 4-5

⁴¹Emir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2020,23

dengan mengembangkan konsep dan menghimpun fakta sosial yang ada.⁴²

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan MI NU Matholi'ul Falah Jepang Kudus

2. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian dilakukan bulan Juli 2021

C. Subjek Penelitian

Sampel dan sumber data dipilih secara *purposive sampling dan snow ball sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel data dalam mempertimbangkan tertentu. Contohnya melakukan penelitian hasil pembelajaran siswa, jadi sampel sumber data yaitu seorang ahli dalam pendidikan.

Snowball sampling adalah teknik pengumpulan sampel data, awalnya jumlah sedikit, kelamaan jadi besar. Penentuan sampel, pertama dipilih satu atau dua orang, tapi dua orang belum lengkap terhadap data diberikan, jadi peneliti dapat mencari orang lain dengan dilihat sangat mengerti dan melengkapi data diberikan untuk kedua orang sebelumnya. Begitu seterusnya sehingga jumlah sampel akan banyak.⁴³

Adapun yang dikumpulkan penelitian memperoleh data dari semua pihak adalah dari guru kelas, kepala sekolah dan peserta didik MI NU Matholi'ul Falah Jepang Kudus.

D. Sumber Data

Sumber data dibagi jadi dua jenis, yaitu sumber primer dan sumber data sekunder. Data primer merupakan sumber data langsung memberikan data untuk pengumpul data, dan data sekunder merupakan sumber tidak langsung memberikan data untuk pengumpulan data, contohnya melalui orang lain atau melalui dokumen.⁴⁴ Data primer dalam penelitian meliputi hasil wawancara dan observasi penelitian dengan narasumber. Data

⁴²Masri Singaribun dan Sofian Efendi, *Metode Penelitian Servei*, Jakarta: Pustaka LP3ES, 1989, 4

⁴³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 300

⁴⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 308-309

primer ini merupakan guru kelas, kepala sekolah dan peserta didik. Sedangkan data sekunder yaitu bukti laporan telah terurut dalam arsip dipublikasikan atau yang tidak dipublikasikan. Data sekunder dan penelitian yakni catatan, laporan berdirinya sekolah dan sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Memperoleh informasi akurat, jadi penelitian digunakan sejumlah teknik pengumpulan data antara lain yaitu:

1. Pengamatan (Observasi)

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap gejala-gejala. Observasi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat dengan sistematis, serta dikontrol keandalan dan kesahihannya.⁴⁵ Peneliti memiliki jenis pendekatan didasarkan oleh alasan. Pertama, pendekatan kualitatif digunakan apabila data dibutuhkan informasi dengan gejala fenomenaterjadi di daerah atau masyarakat, daerah tersebut dalam penelitian data-data diambil dari guru kelas, kepala sekolah dan peserta didikMI NU Matholi'ul Falah Jepang Kudus.

Hal ini peneliti dapat mendapatkan data akurat dikarenakan peneliti bertemu dan berhadapan langsung dengan informasi. Kedua, peneliti mendeskripsikan objek diteliti secara sistematis dengan mencatat seluruh hal berkaitan dengan objek diteliti. Ketiga, peneliti mengemukakan tentang fenomena sosial terjadi dengan pengembangan konsep dan menghimpun fakta sosial yang ada.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga bisa dikonstruksikan makna dalam sebuah topik. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila penelitian ingin melakukan studi pendahuluan dapat menemukan permasalahan yang akan diteliti, apabila peneliti ingin mengetahui hal dari responden yang sangat mendalam dan jumlah respondenya sedikit atau kecil. Metode pengumpulan data mendasarkan diri

⁴⁵Husaini Usman, Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 52

dalam laporan tentang diri sendiri atau *self report*, atau tidaknya dalam pengetahuan atau keyakinan pribadi.

Selain melakukan observasi atau pengamatan langsung, bisa mendapatkan data mengenal penerapan implementasi model pembelajaran *picture and picture* melalui media pembelajaran *flash card* terhadap mataeri bahasa indonesia dalam peningkatan kemampuan membaca menulis permulaan siswa kelas 1 MI NU Matholi'ul Falah Jepang Kudus Tahun Pembelajaran 2020/2021. Peneliti menggunakan metode bebas berstruktur dan wawancara mendalam. Wawancara bebas berstruktur merupakan wawancara dua orang atau lebih dengan mengadakan obrolan bebas, pewawancara bersikap pasif, sedangkan orang yang diwawancara bersifat bebas dan dominan. Wawancara bersifat bebas dan dominan bersifat berstruktur dimana proses wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara berupa daftar pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan pewawancara.

Sedangkan wawancara mendalam (*depth interview*) merupakan survei, metode pewawancara untuk bertanya kepada responden dari harapan untuk memperoleh informasi mengenai fenomena diteliti.⁴⁶ Wawancara mendalam berguna bagi penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan informasi detail tentang pemikiran dan perilaku seseorang yang diteliti.⁴⁷ Metode wawancara mendalam digunakan untuk wawancara dengan peserta didik, pendidik dan kepala sekolah. Metode wawancara mendalam digunakan untuk menggali data model pembelajaran *picture and picture* melalui media *flash card* terhadap kemampuan membaca menulis permulaan pada anak yang berkesulitan belajar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa berlalu. Dokumentasi dapat berbentuk gambar, tulisan. Misalnya dokumentasi berbentuk tulisan adalah catatan harian, sejarah kehidupan, biografi. Dokumentasi berupa gambar

⁴⁶Richard West, Lynn H. Turner, *Pegantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2008), 83

⁴⁷Morissan, *Riset Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2019), 83

yaitu foto, sketsa yaitu patung, film dan lain sebagainya.⁴⁸

Dokumentasi, sumber data akan tetap, belum berubah. Metode diamati merupakan penerapan model dan media pembelajaran terhadap siswa yang berkesulitan belajar dan data lain yang mendukung. Dokumen-dokumen yang dijadikan sumber untuk memperoleh data-data dalam penelitian ini adalah: profil MI NU Matholi'ul Falah, serta dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan proses belajar mengajar seperti foto saat kegiatan belajar mengajar menggunakan model pembelajaran *picture and picture* melalui media *flash card*, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), serta dokumen-dokumen lain yang dapat menunjang penelitian. Sedangkan alat dokumentasi yang digunakan peneliti meliputi: alat tulis, kamera, laptop dan *flashdisk*.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data adalah unsur belumbisa terpisah dengan penelitian kualitatif menetapkan kepercayaan data. Keabsahan data dilakukan data diharapkan bisa dipercaya dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Pengecekan keabsahan data adalah langkah mengurangi kesalahan kegiatan perolehan data penelitian akan berimbas terhadap nilai akhir dari penelitian. Untuk pengecekan keabsahan data maka perlu melakukan triangulasi.

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data memanfaatkan lainnya. Keandalan dan kesahihan data serta membandingkan data diperoleh dari sumber tertentu, dengan data didapat sumber atau metode lainnya. Triangulasi data penelitian merupakan triangulasi waktu. Triangulasi waktu dilakukan secara menerapkan model dan media pembelajaran dan wawancara pada sumber yang sama dalam waktu berbeda.

G. Teknik Analisis Data

Nasution menyatakan "analisis data adalah proses menyusun data agar dapat ditafsirkan". Sedangkan menurut Bodga dan Biklen "analisis data yaitu proses pencarian dan penyusunan data yang sistematis melalui transkrip wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi yang secara akumulasi menambah pemahaman

⁴⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 329

peneliti terhadap yang ditemukan”.⁴⁹ Penelitian ini digunakan teknik analisis data antara lain yaitu:

1. Validitas (Instrument wawancara)

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh penelitian.⁵⁰

Pada proses ini peneliti menggumpulkan data di lokasi dengan melakukan wawancara dengan guru kelas, kepala sekolah dan peserta didik.

2. Reduksi data

Reduksi data merupakan bentuk analisis menajamkan, mengarahkan, membuang data belum perlu, dan mengorganisasi data secara sedemikian rupa sehingga simpulan akhirnya bisa ditarik dan diverifikasi. Kegiatan mengarah pada kegiatan memfokuskan, menyederhanakan, menyeleksi mengabstrakan serta mentransformasikan data mentah ditulis pada catatan lapangan dan perekaman tappe recorder.

Reduksi data adalah kegiatan pemilihan, pemuatan penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar muncul dari catatan tertulis dilapangan. Kegiatan terus menerus selama kegiatan penelitian berlangsung, selama data sungguh-sungguh tersusun terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data peneliti.⁵¹ Tahap reduksi data dalam penelitian antara lain yaitu:

- a. Mengoreksi hasil pekerja dua peserta didik, kemudian hasil pekerjaannya dibandingkan
- b. Hasil wawancara disederhanakan subjek penelitian adalah data mentah disalurkan pada catatan wawancara
- c. Hasil wawancara disederhanakan menjadi urutan bahasa yang bagus dan rapi, kemudian ditransformasikan dalam catatan

3. Penyajian data

⁴⁹Husaini Usman, Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 81

⁵⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 363

⁵¹Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, Jurnal Alhadharah, Vol 17, No 33, Januari-Juli 2018, 91

Penyajian data merupakan serangkaian informasi terurut member penarikan simpulan dan pengambilan tindakan, dengan tahap data berupa hasil pekerjaan peserta didik diurutkan menurut objek penelitian.

Proses muncul dan menunjukkan kumpulan data atau informasi terorganisasi dan terkategori penarikan kesimpulan atau tindakan.

Penyuguhan data merupakan pengertian serangkaian informasi terurut memberikan penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Penyuguhan data kualitatif disuguhkan dengan bentuk teks naratif. Penyuguhan bisa berbentuk grafik dan bagan dan lain sebagainya.⁵² Tahap penyuguhan data dalam penelitian antara lain yaitu:

- a. Menyuguhkan hasil pekerjaan siswadijadikan bahan wawancara
- b. Menyuguhkan hasil wawancara selesai direkam pada tape recorder

Hasil penyajian data dilakukan secara analisis. Kemudian simpulan berupa data temuan, sehingga dapat menjawab permasalahan penelitian.

4. Menarik kesimpulan dan verifikasi

Verifikasi adalah data penelitian yang telah diproses kemudian simpulkan dan diverifikasi penelitian berlangsung. Muncul data selalu di uji kebenarandan kesesuaiannya validitasnya terjamin.

Penarikan simpulan dan verifikasi adalah proses akhir penelitian kualitatif. Peneliti sampai pada simpulan melakukan verifikasi, baik segi arti kebenaran simpulan disepakati subjek tempat penelitian dilaksanakan.⁵³

⁵²Husaini Usman, Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 85

⁵³Husaini Usman, Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 85